



BACKSTORY

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama bekerja sama dengan tim MSIB Batch 5 membawa berita gembira! Kami akan mengeksplorasi mekanisme revolusioner pengumpulan informasi melalui E-survey. Mari mengenal platform ini lebih lanjut!

WHAT'S THAT?

E-Survey seperti alat ajaib yang bisa membantu untuk mengumpulkan informasi dari para responden atau informan dengan super cepat. Jika dulu survei hanya menggunakan Google Form, sekarang sudah menjadi hal yang wajib untuk meresap pandangan dan persepsi dari masyarakat. Hal ini menguntungkan karena bisa menangkap berbagai aspirasi.

Tahukah Kamu?

Ada harapan dan ekspektasi besar di balik **e-survey** ini.

Pengisian survei tidak dijenuhkan dengan pertanyaan yang membosankan.

Oleh karena itu, dibutuhkan responden yang tanggap, input data yang cepat, dan waktu yang singkat. tapi tetap akurat dan informatif!

IMAGINE THAT

Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Arskal Salim mengatakan bahwa MSIB Batch 5 ibarat pahlawan tanpa tanda jasa. Mereka punya dampak luar biasa terhadap Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

"Dengan bantuan e-survey, diharapkan dapat merangkul harapan dan keinginan stakeholder dengan mudah. Selain itu, pembiayaan survei jadi lebih ringan," kata Sesban Arskal.





Kak Haris Burhani, Sang PIC MSIB Batch 5 adalah ujung tombak dalam perubahan tersebut. Ia mengungkapkan bahwa platform e-survey ini bukan sekedar membantu mengumpulkan data, tetapi juga menjamin keamanan data dikumpulkan. yang "Survei yang dulu memakan waktu sekarang bisa lebih lama. cepat dan hemat waktu,"

Bagaimana platform ini digunakan?

E-Survey bisa digunakan untuk survei internal, seperti untuk survei pegawai atau bisa juga digunakan untuk keperluan survei umum.

Serunya, **platform** ini akan dilengkapi dengan **e-form**. Jadi pengguna **e-survey** bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Teknologi yang canggih, bukan?

Di Balik Layar E-Survey

Ini dia alasan tim MSIB Batch 5 dipercaya untuk membuat platform **e-survey.**

Karena mereka punya obsesi besar untuk mengaplikasikan langsung ilmu dan teori yang telah diperoleh di lingkungan pekerjaan. Mereka percaya, kunci kesuksesan ada pada kolaborasi antar divisi. Bukan hanya untuk keberhasilan satu orang, tetapi untuk semua!

Sebelum seru-seruan dengan esurvey, pastikan untuk menyiapkan diri dengan mendesain kebutuhan yang perlu digali dari para responden. Yuk, bersiap-siap untuk menjelajahi dunia aspirasi dengan e-survey!



SYSTEM • ANALYST

Dalam dunia yang terus berkembang ini, peran System Analyst menjadi semakin penting dalam memastikan suksesnya proyek IT. Elen dan Nisa, sang System Analyst, memiliki tugas yang tak kenal lelah untuk merancang dan mengumpulkan kebutuhan, terutama dalam konteks e-survey.



Namun, Elen dan Nisa punya cara untuk mengatasinya. Diskusi tim menjadi kuncinya. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, pikiran yang tadinya berjalan sendiri-sendiri bisa disatukan. Koordinasi yang lebih baik dan pemikiran yang terarah muncul melalui diskusi yang produktif. Ekspektasi Elen dan Nisa sangat sederhana, yaitu platform yang digunakan dengan baik dan e-survey menjadi alat yang efektif dalam pengumpulan data.



Elen dan Nisa berbagi pengalamannya yang penuh tantangan ketika membuat dokumen SRS (Software Requirements Specification) terkait perencanaan e-survey. Salah satu kendala awal yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi pada tahap awal proyek. Pikiran yang sulit untuk disatukan menjadi satu adalah rintangan lain yang harus dihadapi.



Now, let's meet Kak Rahmah, the System Analyst Mentor yang bisa bikin bintang jadi iri. Beliau nge-handle 7 member, semua punya peran masing-masing. System analyst jadi orang yang ngumpulin kebutuhan dan ngomong sama user. Rancang? iya. Bantuin temen-temen bikin e-survey? pastinya. Bikin SRS? jelas dong. Itu masih sebagian kecil dari tugasnya yang super wow!

SYSTEM



Ternyata Kak Rahmah punya kendala saat mengarahkan tim untuk membuat e-survey. Menurutnya kendala yang dihadapi adalah waktu yang terbatas dan harus belajar framework baru. "Rasanya kayak nyetir mobil yang butuh peta sebagai petunjuk, tapi gak punya waktu untuk baca petanya," ujarnya.

Meski demikian hal tersebut gak bikin ia gentar. Kak Rahmah tetap semangat karena ekspektasinya terhadap e-survey sangat tinggi. Ia berharap platform ini bisa dipakai Balitbang Diklat.

"Kalau ada support yang lebih besar, e-survey akan di-upgrade ke level yang lebih fantastis lagi!" katanya bersemangat.

Kak Rahmah mengaku, pengalaman dari kerja sama dengan teman-teman MSIB memberikan kontribusi berharga.

ANALYST



Komunikasi yang lancar dan tanpa kesulitan adalah kunci utama dalam mencapai tujuan bersama. "Kedatangan teman-teman MSIB sangat membantu Balitbang Diklat," akunya.

Tim System Analyst berkomitmen untuk menghadirkan e-survey yang tidak hanya memenuhi harapan, tetapi juga membuka pintu untuk inovasi lebih lanjut dalam dunia teknologi informasi. "Semoga e-survey bisa menjadi solusi yang berharga bagi Balitbang Diklat dan melampaui ekspektasi mereka sendiri!" harap Kak Rahmah.

DEVELOPER



Kak Muhammad Noval, mentor yang keren banget di dunia development sering memberikan arahan kepada delapan anggota tim developer. Tidak hanya memberikan arahan, Kak Noval juga rajin ngasih tutorial langsung agar projek yang sedang dilakukan semakin keren. Salah satu pekerjaan utama Kak Noval adalah mengajak tim untuk menggunakan PHP, framework, Laravel, dan Filamen dengan baik. Kak Noval juga jago banget memberikan arahan saat tim sedang mengkoding. Ia memastikan seluruh anggota tim paham mengenai bahasa dan framework yang sedang digunakan.

Menurut Kak Noval, perjalanan untuk menghasilkan e-survey ini penuh rintangan. Membuat seluruh anggota tim memiliki persepsi yang sama menjadi hal yang penting. "Pemahaman bersama itu penting untuk kerja sama yang lebih baik," ungkapnya.

Hambatan lain muncul saat harus mengubah hasil survei jadi file CSV sebab membutuhkan perhatian yang detail. Tapi, Kak Noval paham untuk mengatasi tantangan ini. Ia yakin, proyek e-survey bisa menjadi portofolio keren timnya di Kementerian Agama.



Kak Noval berharap, e-survey ini segera rampung dan bisa dipublikasikan agar dapat menjadi portofolio anak-anak MSIB Batch V.



Lebih lanjut, Kak Noval juga mengingatkan tentang pentingnya terus belajar di dunia IT karena teknologi yang berkembang cepat. "Teman-teman yang berkecimpung di dalam dunia IT harus terus belajar, karena perkembangan teknologi berkembang cepat. Selain itu, jangan lupa untuk menjaga sikap," katanya.

Oya, pengalaman Kak Noval bersama timnya seru banget. Bermain game bareng anak-anak developer jadi momen yang seru dan membuat hubungan profesional jadi lebih dekat.

DEVELOPER



Boban, yang fokus di form survei, sukses Sementara itu, Fais yang memiliki banget dalam coding dan validasi. Walaupun ada dan kendala dengan fitur utama, Boban kreativitasnya tetap semangat dan optimis bahwa Meskipun ada sedikit kendala, seperti aplikasinya gak akan ada masalah saat revisi warna homepage, Fais tetap dipublikasikan.

mengimplementasikan tanggung jawab membuat homepage profil pegawai, menunjukan dalam desain berharap aplikasinya bakal diakui dan bisa digunakan oleh Kementerian Agama.



Di tengah-tengah kompleksitas coding, transformasi survei, dan desain UI, Mas Noval tetap fokus pada tujuan akhir ngeluarin proyek yang sukses, sesuai ekspektasi, dan menjadi bukti semangat kolaboratif dan inovatif timnya. Semangat tim terekspresikan dalam harapan Mas Noval, "semoga dapat digunakan oleh kemenag"



EXPECTACTION & HOPES



Sekretaris Kepala Badan Prof. Dr. M. Arskal Salim GP, M.Ag, mengawasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, berharap agar proyek MSIB Batch 5 berjalan dengan efisien. Beliau menekankan agar pengisian survei tidak berlangsung terlalu lama, dengan harapan responden responsif dan proses input data berjalan cepat. Kecepatan menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang optimal.

Mbak Rahma, mentor System Analyst, berharap aplikasi ini nantinya digunakan secara luas oleh Badan Litbang Diklat. Dengan dukungan pimpinan, ia optimis aplikasi bisa terus ditingkatkan menjadi lebih baik. Saat ini, fase uji coba menjadi tahap kritis untuk mengidentifikasi potensi dan memastikan MSIB Batch 5 siap digunakan dengan maksimal.





Mas Noval, mentor Developer, memiliki harapan besar bahwa proyek ini dapat diakui di Kementerian Agama. Keberhasilan proyek akan menjadi prestasi bagi tim, dan Mas Noval berusaha agar setiap developer bisa tampil maksimal dalam mencapai tujuan ini.

Fakhri, intern sekaligus ketua divisi System Analyst and Developer, berharap aplikasi dapat digunakan dengan baik tanpa banyak error. Ia sangat menekankan pada kerja tim yang lancar dengan pembagian tugas yang jelas. Ekspektasinya adalah agar aplikasi ini tidak hanya berjalan, tetapi berjalan dengan kualitas yang tinggi.

EXPECTACTION & HOPES

Boban as intern Developer, berharap bahwa setiap pekerjaan timnya akan berjalan tanpa hambatan. Keyakinannya adalah bahwa tim yang terorganisir dengan baik akan menciptakan hasil yang mulus dan aplikasi dapat dipublikasikan tanpa kendala.

Fais as intern Developer, optimis bahwa aplikasi yang mereka kembangkan bisa berguna bagi Kementerian Agama. Harapannya adalah agar aplikasi ini dapat menjadi solusi yang efektif dan diakui oleh instansi terkait.

Elen as intern System Analyst, menginginkan platform MSIB Batch 5 digunakan dengan baik dan e-survey bisa menjadi sarana efektif untuk pengumpulan data. Baginya, penggunaan aplikasi dengan optimal adalah kunci keberhasilan proyek ini.

Pak Haris, selaku PIC MSIB Batch 5 di Balitbang Diklat Kemenag, melihat e-survey sebagai solusi untuk dan menghemat mempercepat waktu dalam pelaksanaan survei. Transformasi dari survei konvensional ke e-survey membawa harapan akan efisiensi dan kemudahan dalam pengumpulan data, mendukung tujuan litbang dan diklat Kementerian Agama. Semua pihak berharap agar MSIB Batch 5 tidak hanya menjadi proyek biasa, tetapi menjadi tonggak penting dalam upaya modernisasi dan efisiensi di lingkungan Kementerian Agama.





PANDANGAN ANALIS KEUANGAN UNTUK E-SURVEY



Sebuah proyek E-survey yang ambisius dan inovatif telah berhasil dirancang oleh MSIB Batch 5 di Balitbang Diklat Kementerian Agama bawah bimbingan Pak Fatul, seorang mentor yang visioner berpengalaman. **Proses** pembuatan survey mengangkat isu-isu krusial terkait pelayanan, dengan fokus pada hak-hak pegawai, seperti tunjangan dan gaji, yang secara langsung terkait dengan aspek keuangan. Inisiatif ini sejalan dengan harapan untuk memberikan masukan berharga melalui hasil e-survey yang dihasilkan.

Pak Fatul tidak hanya memberikan bimbingan tetapi juga memberikan arahan yang jelas dalam merancang survey, menekankan pentingnya mencakup seluruh pegawai dalam kajian ini. Harapannya, e-survey ini dapat menjadi instrumen yang valid untuk menganalisis dan meningkatkan pelayanan secara menyeluruh di Balitbang Diklat Kementerian Agama.

Hana, sebagai ketua divisi Analis Keuangan, memberikan kontribusi yang sangat berarti dengan merancang pertanyaan terkait keuangan, mencakup aspek pengeluaran uang, perjalanan dinas, dan gaji karyawan. Terdapat kendala, vaitu Pak Haris memberikan detail survei yang cukup spesifik untuk pegawai. Meskipun demikian, dengan alur kerja yang terbagi dengan baik dan diskusi bersama mentor, tim berhasil mengatasi kendala tersebut tenggat waktu yang terbilang cukup singkat karena permintaan mendesak dari mentor.

PANDANGAN ANALIS KEUANGAN UNTUK E-SURVEY





Deadline yang mendesak menjadi tantangan, tetapi diatasi dengan efisiensi dan kolaborasi yang baik di antara anggota tim. Hana berharap bahwa hasil E-survey ini tidak hanya menjadi tolak ukur pelayanan keuangan di mata pegawai, tetapi juga dapat menjadi panduan untuk perbaikan di masa depan. Komunikasi baik dengan pihak yang luar diharapkan dapat memperkuat manajemen anggota dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap proyek ini.

Suri dan Tiara, sebagai anggota divisi Analis Keuangan, bertanggung jawab atas tugas-tugas yang melibatkan pembagian pertanyaan sesuai dengan job description masing-masing seperti gaji, perjalanan dinas, dan uang makan. Meskipun banyak pertanyaan yang direvisi oleh mentor karena dianggap terlalu spesifik, harapan mereka adalah pertanyaan yang dihasilkan dapat digunakan oleh divisi keuangan secara menyeluruh, sambil menjaga responsivitas tetap responden.

Dengan kerjasama tim yang solid dan panduan mentor yang inspiratif, proyek E-survey ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat terkait pelayanan dan keuangan di Balitbang Diklat Kementerian Agama RI.

PANDANGAN PUSTAKAWAN UNTUK E-SURVEY

Dalam era digital yang terus berkembang, perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama berusaha untuk terus memperbarui layanannya. Salah satu langkah inovatif diambil yang pemanfaatan platform esurvey untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna terkait dengan pelayanan yang disediakan.

Mentor Pustakawan, Bu Hariyah juga menjelaskan bahwa pustakawan modern tidak hanya berfokus pada koleksi buku, tetapi juga berusaha menjembatani kebutuhan pengguna melalui integrasi teknologi. Dengan menerapkan E-survey. perpustakaan dapat lebih mudah mengumpulkan data secara cepat dan efisien.

Sebagai pusat pengetahuan yang berfokus pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, perpustakaan memiliki krusial dalam mendukung kegiatan riset dan pengembangan. Melalui survey, mereka dapat menilai kepuasan pengguna terhadap layanan, mengetahui preferensi bahan bacaan, dan merespon kebutuhan khusus para peneliti.



PANDANGAN PUSTAKAWAN UNTUK E-SURVEY



Venny sebagai ketua divisi pustakawan juga menambahkan bahwa, E-survey tidak hanya memudahkan proses pengumpulan data, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berpartisipasi dalam perbaikan layanan perpustakaan. Di sambung oleh Yolanda sebagai anggota dari divisi pustakawan, ia menjelaskan bahwa tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi wadah kolaboratif antara pustakawan dan pengguna.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, pustakawan perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama telah merancang survei yang mencakup berbagai aspek, mulai ketersediaan informasi hingga efisiensi proses peminjaman. Hasil dari E-survey diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pengguna dan mendukung pengembangan layanan yang lebih baik di masa depan.

Langkah-langkah menuju transformasi digital ini bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang terlibat secara aktif dengan pengguna. Pustakawan sebagai fasilitator pengetahuan berperan sebagai penghubung antara teknologi dan kebutuhan pengguna.





PANDANGAN DESAIN GRAFIS UNTUK E-SURVEY



Proyek E-survey yang ambisius ini tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga melibatkan sentuhan kreatif dari tim Desain Grafis MSIB Batch 5 di Balitbang Diklat Kementerian Agama RI. Kontribusi tim Desain Grafis telah menjadi pilar penting dalam menghadirkan estetika dan kenyamanan pada platform tersebut.

Olgi, sebagai Ketua Divisi Desain Grafis, bertanggung jawab atas desain home page dan logo pada platform E-survey. Tugasnya mencakup setiap detail bagian atas hingga bawah home page, serta pembuatan UI/UX yang tidak hanya memukau secara visual tetapi juga memberikan kenyamanan bagi pengguna. Seperti halnya dalam mendesain beberapa beberapa revisi dilakukan seperti revisi logo, pemilihan warna yang harus modern, dan lainnya. Hal tersebut ditujukan agar terciptanya kolaborasi kuat yang nantinya dapat menjadi portofolio yang mengesankan.

Dalam mendesain proyek ini tentu adanya pembagian anggota kerja yang ditujukan untuk efisiensi waktu. Naufal salah satu anggota dari tim Desain Grafis bertanggung jawab atas pembuatan logo E-Survey, menciptakan konsep logo yang sederhana dengan sentuhan khas dari Balitbang Diklat Kementerian Agama RI. Sementara itu, Ezra fokus pada pencarian atau pembuatan elemen dan karakter untuk UI/UX Home Page E-Survey. Dalam pekerjaanya Ezra mendapat kendala dengan dalam menentukan elemennya, namun semua diselesaikan dengan menggunakan vektor gratis. Ezra juga berharap hasil desainnya dapat pihak lembaga memuaskan menjadi kolaborasi yang sempurna dalam pencapaiannya selama program MSIB di Baalitbang Diklat Kementerian Agama RI.

Marsha, dari tim desain grafis iuga memberikan kontribusi dengan fokus pada aset, penyesuaian dan warna, pencarian elemen. Meskipun mengalami revisi saat pembuatan elemen pada desainnya, Marsha berhasil mengatasi kendala tersebut melalui kerja sama dan diskusi yang intens bersama timnya. Harapan Marsha untuk proyek ini bukan hanya portofolio yang membanggakan tetapi menjadi batu loncatan pada karirnya di dunia desain.



Sebagai tim Desain Grafis, harapan mereka tidak hanya terfokus pada pencapaian individu tetapi juga pada kesuksesan kolaboratif proyek ini. Dengan estetika yang menarik dan kenyamanan pengguna yang diusung, Platform E-survey MSIB Batch 5 di Balitbang Diklat Kementerian Agama RI menjadi lebih dari sekadar proyek, namun karya kreatif yang dihasilkan melalui kerjasama yang solid dan semangat inovatif.

PANDANGAN JURNALISTIK PUBLIKASI UNTUK E-SURVEY

Electronic Survey menjadi inovasi dalam metode pengumpulan data. Surve ini dilakukan secara elektronik menggunakan situs web melalui perangkat yang terhubung dengan internet.

Riset yang biasanya dilakukan secara konvensional maka kini dapat dilakukan secara praktis. Efisiensi, kecepatan, dan kemudahan hadir pada E-Survey untuk pengumpulan dan analisis data.

"Platform E-Survey dan Digital Knowledge Management yang dirancang tim MSIB Batch V tentu memberikan kontribusi positif bagi inovasi riset atau survei di Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama" Ujar Kak Ayu

Platform ini diharapkan mampu terlaksana pada tiga UPT Balai Litbang Agama. Responden yang terlibat aktif memberikan kemudahan bagi para pekerja. Responden diberikan kenyamanan dengan dapat mengisi dimana dan kapan saja. Dengan data yang sudah terkumpul dengan cepat maka interpretasi hasil survei dapat segera terwujud.





PANDANGAN MENTOR

UNTUK TEAM P&J

"Kerja sama yang baik dapat menghasilkan output yang baik juga. Sehingga menghasilkan pengalaman yang luar biasa dan bisa bermanfaat di dunia pekerjaan dan juga untuk orang lain" tuturnya.



PETA INDEKS EKSPLORASI KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

OLEH TIM DATA SCIENTIST

Perjalanan sebagai seorang Data Scientist di Balitbang Kementerian Agama telah memberikan pengalaman berharga dalam Dashboard mengembangkan Indeks Kerukunan Umat Beragama. Inilah beberapa tahapan yang telah saya lalui. ini dimulai Proyek karena Puslitbang Bimas Kementrian Agama mengukur Indeks Kerukunan Umat Beragama setiap tahunnya. Betujuan untuk memahami tren kerukunan umat beragama secara nasional dan provinsi.



Tim memiliki harapan besar terkait proyek dan dashboard telah dibuat. yang bahwa dashboard ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga dapat membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan. Harapan kami dengan pembuatan dashboard ini dapat meningkatkan efektivitas sistem di Kementerian Agama. "Selama magang, saya merasakan banyak kesan dan pesan positif. Saya mendapatkan pengalaman berharga mengolah dan membersihkan untuk divisualisasikan. data Menerima masukan dan koreksi dari mentor telah sangat meningkatkan pemahaman saya, sementara penggunaan statistik telah memperluas wawasan saya." ujar Rizky part data Scientist.

Scientist Tim Data ingin menyampaikan penghargaan kepada mentor yang telah memberikan bimbingan waktu diskusi. Bersyukur atas kesempatan berkenalan dengan rekan seangkatan dan berhasil menjalin relasi yang positif selama magang di Kementerian Agama. Semua pengalaman ini membantu saya tumbuh dan berkembang dalam dunia Data Scientist.



PANDANGAN ANALIS ORGANISASI UNTUK E-SURVEY

Team Analis Organisasi dan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk mengisi konten pada E-survey yang fokus pada transformasi di Balitbang. Mereka mencari responden internal yang memiliki peran penting dalam memberikan pandangan internal terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja mereka. Target responden sebanyak 100 orang menjadi tantangan tersendiri, namun menjadi langkah signifikan dalam mengukur respons internal terhadap perubahan tersebut.

Kendala yang dihadapi oleh tim melibatkan perubahan target utama, perubahan isi pertanyaan kuesioner, dan waktu yang dibutuhkan, terutama setelah dilakukannya revisi.

Meski demikian, harapan dan ekspektasi tetap tinggi. Platform E-survey diharapkan dapat berjalan tanpa kendala, sehingga menghasilkan rekomendasi kebijakan yang akurat. Ekspektasi dari proyek ini tidak hanya terbatas pada tingkat internal. Tim berharap bahwa E-survey ini dapat memudahkan Kemenag secara internal, dengan mendapatkan

tanggapan

responsif dari responden. Selain itu, output dari proyek ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi kebijakan yang konstruktif





Dalam eksplorasi kisah ini, kita menyelami perjalanan membangun Dashboard Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB). Sebuah proyek kolaboratif yang melibatkan Divisi Data Scientist dan pakarpakar terkemuka, muncul dari kebutuhan mendalam akan pemahaman tren kerukunan umat beragama di tingkat nasional dan provinsi.



Tiga bulan perjalanan ini penuh tantangan. Tim tidak hanya menghadapi analisis mendalam terhadap data KUB, tetapi juga menyambut revisi berkali-kali yang melibatkan para ahli, seperti mentor, direktur riset UI, dan peneliti sosial humaniora BRIN. Diskusi ini menjadi pijakan bagi masukan berharga yang memperkaya proyek. Tantangan utama muncul dari kurangnya panduan untuk data KUB, Moderasi Beragama, dan data pelatihan. Meskipun menghadapi revisi yang sering, ini menjadi pendorong untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan tim.

Proses pembuatan peta indeks kerukunan umat beragama tidaklah mudah. Pengolahan data mentah, cleaning data, dan preprocessing data menjadi tahap awal yang sejalan dengan tugas divisi data scientist. Dalam setiap langkah, mereka menemukan makna dan memberikan bentuk visual yang memukau.

Seiring proyek mencapai tahap publikasi di website Balitbank Diklat, harapan tim muncul sebagai semangat untuk membuat perbedaan nyata. Mereka berharap dashboard ini bukan hanya sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai kontributor positif dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan mewujudkan keharmonisan umat beragama.



PETA INDEKS
MODERASI
BERAGAMA.
PETA INDEKS
KUB.
PETA BALAI
DIKLAT
PUSLITBANG





Dalam kegiatan MSIB di Balitbang Diklat Kementerian Agama ini telah membuat proyek seni yang berusaha menyentuh hati dan pikiran. Dalam programnya "Moderasi Beragama" mereka membuat sebuah komik yang bertujuan memberikan pemahaman terkait program tersebut. Bukan hanya sekedar komik yang menarik mata, tetapi juga merangkul nilai-nilai toleransi, kesetaraan, dan Kerjasama yang menjadi topik masingmasing chapternya.

Karya ini, seperti kilas balik ke masa kanakkanak yang penuh warna, hadir dalam bentuk buku setebal telapak tangan, sebuah A5 yang siap mengajak siapapun yang membacanya dalam petualangan mendalam. Dengan konsep kartun yang sederhana namun penuh kehangatan, komik ini bukan sekadar gambargambar di atas kertas, melainkan jendela ke dunia di mana toleransi adalah matahari yang bersinar hangat, kesetaraan adalah hujan yang merangsang pertumbuhan, dan kerjasama adalah pohon yang menopang kehidupan.

Gaya kartun yang simpel menjadi kunci keunikan, setiap garis dan warna yang lembut memberikan nuansa keakraban. Halaman demi halaman seperti sketsa yang hidup, membeberkan cerita kehidupan sehari-hari dengan ringan dan penuh kebijaksanaan. Desain halaman berwarna memperkaya pengalaman membaca, menciptakan dunia yang bisa dipegang di setiap lembar kertas.

Komik ini tak sekadar sebuah karya seni semata, tetapi juga sebuah misi. Dibuat atas dorongan dari mentor yang bijaksana, proyek ini lahir dari keresahan akan perbedaan dan keinginan untuk membangun jembatan persaudaraan di tengah keberagaman. Menjadi jembatan komunikasi yang menyampaikan pesanpesan penting tentang moderasi beragama.

Di balik setiap skrip dan sketsa, terdapat kisah manis tentang kolaborasi. Delapan orang berbakat dari Divisi Desain Grarfis menyatukan ide-ide brilian mereka, membentuk satu kesatuan harmonis yang mencerminkan semangat kerjasama yang diusung oleh komik ini. Bahkan ketika lembur harus dilakukan, semangat mereka tak pernah luntur.



KOMIK

KOMIK MODERASI BERAGAMA: MELUKIS HARMONI DALAM NUANSA GENGGAMAN BERWARNA

Seiring halaman-halaman tercipta, satu demi satu kendala muncul seperti hujan yang menantang. Namun, seiring waktu, sinar keberanian dan tekad menyinari setiap tantangan. Miss komunikasi yang menghantui, kini menjadi pelajaran berharga yang membimbing mereka ke arah yang benar. Deadline yang datang begitu cepat seperti kilat, namun dengan semangat tak kenal lelah, mereka berhasil mengatasinya.

Di balik setiap skrip dan sketsa, terdapat kisah manis tentang kolaborasi. Delapan orang berbakat dari Divisi Desain Grarfis menyatukan ide-ide brilian mereka. membentuk satu kesatuan harmonis yang mencerminkan semangat kerjasama yang diusung oleh komik ini. Bahkan ketika lembur harus dilakukan, semangat mereka tak pernah luntur "Adanya kendala tersebut dapat kami atasi dengan mengerjakan komik ini tidak dikantor saja, sampai dirumah masih harus dikerjakan, dan juga kadang lembur dikantor" jelas Olgi.





Sebagai suatu karya seni yang hidup, komik ini tidak hanya menjadi buku, tetapi juga sebuah persembahan. Sebuah hadiah dari tim desain kepada publik. Dari sudut pandang divisi desain, komik ini menjadi lebih dari sekadar tugas, ini adalah kebanggaan yang dibuat dalam setiap halaman. Bukan hanya menjadi karya yang diinginkan oleh klien, melainkan juga sebuah karya seni yang meramaikan karir mereka. "Dengan bentuk yang realis dan akan diterbitkan sangat membantu untuk karir kami kedepanya" ujar Olgi sebagai ketua Divisi Desain Grafis.



Dengan penuh optimisme, harapan dan ekspetasi tercipta. Melihat dari sudut pandang pihak eksternal pembuatan komik ini mereka berharap semoga komik ini menjadi awal baru bagi pemahaman moderasi beragama, membawa angin segar edukasi yang ringan namun mendalam. Komik ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi pencerahan bagi masyarakat Indonesia, terutama para anak negeri yang haus akan kebijakan namun malas membaca "komik ini berkonsep santai dan asik semoga bisa memberikan edukasi yang lebih mudah dipahami" tambah Olgi.



Tepat di Balitbang Diklat Kemenag RI, mendapatkan sebuah ide brilian untuk mengenalkan MSIB Batch 5 yaitu membuat suatu project podcast. Dengan semangat, tim intern MSIB BATCH 5 jurnalistik dan publikasi, menerima arahan dari mentor tercinta.

Agar lancarnya sebuah project ini tim akan berdiskusi terlebih dahulu, seperti menciptakan konsep unik. Tim intern akan membuat podcast ini menjadi episodeepisode yang sangat menarik, sesuai dengan keberagaman 7 divisi intern MSIB. Kami menghadirkan podcast dengan suasana kekinian dan juga seru yang dapat menarik minat gen z.

Ada beberapa tugas yang dibagi rapi agar pengerjaan podcast ini berjalan dengan efektif yaitu adanya PO, kamerawan, soundman and lightman, sutradara, host, scriptwriter, dan editor, setiap orang menyumbang keahliannya.

Dengan hati penuh semangat, kami merinci timeline produksi, mengarungi pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di tengah jalan, minor setback terjadi, namun tahap produksi akan tetap berjalan meski terkadang terhambat oleh gangguan teknis dari luar. Namun Kendala tersebut merupakan kendala hal yang sangat biasa, bagaikan hembusan angin yang tidak mampu menghentikan laju podcast kami.

Dan akhirnya, hadirlah "Podcast Moderart" (Podcart) dengan segmen andalan "Ngobas Aman" ngobrol santai bareng anak magang. Podcart ini kami hadirkan di sosial media YouTube @balitbangdiklat. Tak hanya itu, ada salah satu segmen "Getir" dimana sesi games seru yang kami hadirkan di sosial media reels instagram @balitbangdiklat yang menjadi kail untuk memancing audiens, mengajak mereka merasakan keseruan podcast di YouTube.

Semua ini bukanlah sekadar impian, melainkan harapan dan ekspektasi kami. Semoga dunia luar semakin mengenal Balitbang Diklat, sebagai instansi yang tak hanya beradaptasi dengan zaman, tapi juga menjadi bagian dari kekinian. Dan di balik itu semua, harapan kami agar tujuan nobel ini tercapai, membentuk jembatan pengenalan yang kokoh antara MSIB Batch 5 dan dunia luar yang selalu ingin memiliki pengetahuan baru.

Kami bukan hanya membuat hiburan semata, tapi dengan tujuan yang lebih mulia. Mengajak mahasiswa di luar sana untuk merasakan keseruan magang di Balitbang Diklat Kemenag RI. Serta, memperkenalkan Balitbang Diklat Kemenag RI kepada masyarakat luas.



PROJECT LEADER SUNNAS GAZALI



JURNALIST & PR NIKEN AYU



LAYOUTING TAUFIQ HIDAYAT







DOKUMENTASI MAUDY NURFITRIA



EDITOR SCRIPT ERICA RAMADHANANNY

MSIB BATCH V



TERIMA KASIH
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA RI